

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kandang merupakan salah satu sarana yang penting di dalam usaha peternakan, dengan tersedianya kandang maka dapat mempermudah peternak di dalam mengelola usahanya. Bagi ternak kandang merupakan tempat untuk tinggal, istirahat, ataupun untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Kandang yang akan digunakan untuk memelihara ternak harus dapat memberikan rasa aman, nyaman, tenang bagi ternak yang tinggal di dalamnya. kandang juga berfungsi untuk memudahkan tatalaksana yang meliputi pemeliharaan, pemberian pakan, dan minum serta pengawasan terhadap ayam yang sehat dan ayam yang sakit (Rasyaf,2011).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembuatan kandang yaitu jenis ternak, umur ternak, lingkungan, dan tujuan produksi. Fungsi utama dari pembuatan kandang adalah memberikan kenyamanan dan melindungi ternak dari panasnya sinar matahari pada siang hari, hujan, angin, udara dingin dan untuk mencegah gangguan seperti predator. Hal – hal yang harus di perhatikan dalam pembuatan kandang yaitu transportasi mudah, dekat dengan sumber air, jauh dari pemukiman, dekat dengan sumber pakan dan memiliki ijin. Syarat tersebut harus terpenuhi agar kandang yang di didirikan aman dan memberikan kenyamanan terhadap peternak maupun lingkungan sekitar.

Pada umumnya ada dua sistem perkandangan yaitu sistem kandang tertutup (*closed house*) dimana iklim dalam kandang dapat diatur sesuai kebutuhan, tipe kandang lainnya adalah kandang terbuka (*open house*) dimana iklim dalam kandang tergantung pada kondisi alam di sekitar lingkungan kandang. Menurut Ulfa dan Joko (2011) menyatakan bahwa produktifitas ayam broiler yang optimal perlu juga di perhatikan dalam memilih sistem kandangnya diantaranya desain dan peralatan yang sesuai. Kebanyakan peternak mempertimbangkan biaya pengeluaran untuk proses pembuatan kandang, oleh karena itu kandang harus bertahan lama dengan menyediakan lingkungan yang nyaman untuk ayam broiler dan dapat di kontrol dengan mudah.

Kandang yang digunakan di Indonesia khususnya di peternakan ayam skala kecil adalah sistem kandang terbuka. Dalam sistem kandang terbuka ada dua tipe kandang yang digunakan yaitu kandang postal dan kandang panggung. Pada kandang postal lantai kandang dapat berupa tanah atau tembok yang dilapisi dengan litter baik sekam, atau bahan lain yang bisa digunakan. Pada kandang panggung lantai kandang berupa *slatt* yang terbuat dari bilah bambu atau kayu sehingga lantai kandang terdapat celah yang memungkinkan dilakukannya pembuangan *litter* (Tammaludin,2012).

CV. Aris Perkasa adalah salah satu usaha peternakan yang bergerak di komoditi pemeliharaan broiler komersil dengan sistem perkandangan CH dan OP berdasarkan yang ada di lapang, maka penulis akan menyusun laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berjudul perkandangan peternakan CV. Aris Perkasa, Lumajang.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum PKL

Tujuan praktek kerja lapang (PKL) secara umum adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai pemeliharaan *broiler*, meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dengan keadaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh saat di perkuliahan.

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Setelah melakukan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) mahasiswa diharapkan mampuSetelah melakukan PKL mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam ras pedaging (broiler).
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam ras pedaging (broiler).
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras pedaging (broiler).

- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit ayam ras pedaging (broiler).
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen pencahayaan ayam ras pedaging (broiler).
- f. Mahasiswa dapat memahami analisa usaha ayam ras pedaging (broiler).

1.2.3. Manfaat PKL

Manfaat kegiatan PKL adalah mampu mengimplementasikan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan dibidang pemeliharaan serta menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan PKL

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan PKL

Pelaksanaan PKL ini dilaksanakan di CV. Aris Perkasa Lumajang yang berlokasi di Dusun Jabon RT03 RW05 Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe Kabupaten Lumajang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan PKL

Kegiatan PKL di CV. Aris Perkasa dilaksanakan selama 80 hari dimulai pada tanggal 12 oktober 2020 sampai dengan 31 desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Prktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ada di perusahaan.
- b. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL.
- c. Mengolah, menghitung menganalisa dan membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun menjadi sebuah laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).